

ABSTRAK

Firmadi Muslimin 2019: Tata Kelola Konflik Dalam Pilkada Serentak Kabupaten Takalar Tahun 2017 (dibimbing oleh; Drs. Ansyari Mone, M.Pd & Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si.)

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh Konflik dan Tata Kelola Konflik dalam Pilkada Serentak Kabupaten Takalar, jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan informan penelitian 5 orang dari KPU dan Bawaslu Kab Takalar.

Tehnik yang digunakan dalam himpunan data dalam penelitian berupa, observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap informan, data tersebut di analisis secara deskriptif kepada informan dengan melakukan wawancara dengan mengecek kembali data tersebut untuk lebih memahami secara mendalam serta berpedoman pada teori-teori yang sesuai dan data tersebut dikumpulkan diharapkan dapat menghasilkan yang bermutu dan kredibel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa konflik yang terjadi pada Pilkada Serentak Kabupaten Takalar, yaitu adanya isu tentang pemilih yang tidak tervaidasi dan nomor KTP yang tidak sesuai dengan format. Adapun pelanggaran sebagai salah satu penyebab konflik yang ada yaitu adanya pemilih yang menggunakan hak pilihnya lebih dari satu kali, terjadinya mobilisasi massa dan terdapatnya ribuan pemilih yang ada di dalam DPT (daftar pemilih tetap) tetapi tidak terdaftar dalam database Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Takalar. Adapun Tata kelola konflik dalam pilkada serentak Kab. Takalar, dalam aspek pengawasan, bawaslu melakukan pendekatan terhadap isu - isu yang terkait, seperti Politik Uang, netralitas ASN, Hak hak Pemilih, dana – dana kampanye dan evaluasi IKP Pilkada 2017. DPT sebagai dasar data Pemilih agar dapat di evaluasi dengan baik agar tidak terjadi kesalahan data, dan penjelasan atas regulasi dengan pelaksanaan pilkada harus dipertegas.

Keyword : Konflik, Pilkada, Pemilu